

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal menunjukkan peran penting dalam kegiatan perekonomian. Bahkan pasar modal dapat juga dipandang sebagai salah satu alat ukur kondisi perekonomian pada suatu negara. Fungsi pasar modal menunjukkan bahwa adanya peran penting dalam menunjang perekonomian dalam suatu negara, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Informasi yang dimiliki oleh investor merupakan salah satu cara investor dalam mengambil keputusan, seperti menjual saham atau membeli saham. Salah satu contoh informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi adalah melalui pengumuman dividen. Pengumuman dividen juga mengandung informasi mengenai prospek perusahaan di masa yang datang. Bentuk dividen dibagi menjadi dua yaitu dividen tunai dan dividen saham.

Dividen tunai diberikan dalam bentuk uang tunai, sedangkan dividen saham artinya pemegang saham membagikan saham secara gratis atau cuma-

cuma. Dewasa ini, di Indonesia, pembagian dividen dalam bentuk tunai banyak dilakukan. Hal ini didasarkan bahwa Informasi tentang naik-turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang penting bagi para investor, karena mengandung informasi tentang keuntungan yang akan diperoleh pada suatu perusahaan di masa yang akan datang. Bahwasanya pada kondisi seperti ini investor dihadapkan pada ketidakpastian terhadap investasinya, informasi naik-turunnya dividen tunai dapat dijadikan untuk memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh.

Perusahaan mengumumkan peningkatan dividen akan dianggap sebagai sinyal positif, sehingga menimbulkan reaksi harga saham karena investor beranggapan bahwa prospek perusahaan di masa depan baik. Terkadang investor bereaksi negatif apabila perusahaan mengumumkan dividen naik, karena investor khawatir jika perusahaan membagikan dividen yang sangat besar yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya pengumuman penurunan dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan dianggap sebagai sinyal negatif, karena investor akan menganggap bahwa prospek perusahaan kurang menguntungkan (Bhattacharya, 1979 dalam Mudiastuty, dkk., 2009).

Penelitian yang berkaitan dengan pengujian reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan pembayaran dividen telah banyak dilakukan baik di Amerika maupun di Indonesia. Beberapa hasil dari studi peristiwa, di antar pengumuman dividen sudah banyak dilakukan. Sularso (2003), Siaputra (2006),

Pahlevi (2009), Pratiwi (2009) berpendapat bahwa pengumuman dividen dapat mempengaruhi return saham tetapi berbeda dengan pendapat Nurmala (2006) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham.

Berdasarkan hasil yang berlainan dari penelitian terdahulu, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, fokus penelitian ini akan menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh pengumuman dividen terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), apakah emiten menggunakan informasi pengumuman dividen untuk melakukan keputusan investasi. Sehingga judul peneliti ini adalah Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen (Studi Kasus Pada Kelompok Cash Dividend Naik Dan Turun Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* di seputar pengumuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah ada reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* di seputar pengumuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam membagikan *cash dividend* naik?

3. Apakah ada reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* di seputar pengumuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam membagikan *cash dividend* turun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi *abnormal return* di seputar pengumuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengidentifikasi *abnormal return* di seputar pengumuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam membagikan *cash dividend* naik.
3. Mengidentifikasi *abnormal return* di seputar pengumuman pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam membagikan *cash dividend* turun.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh pengumuman dividen terhadap return saham. Serta memberikan

wawasan dan informasi dalam pengambilan keputusan investasi dalam memperhitungkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

b. Peneliti lain

Sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya sesuai dengan topik ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah bukti empiris terhadap penelitian-penelitian terdahulu tentang reaksi pasar atas pengumuman dividen yang ditunjukkan adanya abnormal return.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya bagi yang berminat dalam bidang pasar modal.
- d. Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai wahana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengenyam pendidikan strata satu.